

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2009:56).

2. Konsep dan Variabel Penelitian

a. Penegasan konsep

- 1) Keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkan, sehingga orang yang diikuti disebut dengan teladan. Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dijadikan sebagai alat pendidikan islam, yaitu keteladanan yang baik adalah metode yang diterapkan dengan menggunakan contoh yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.
- 2) Kreativitas adalah merupakan kemampuan seseorang berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa dan menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan.

- 3) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah

b. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian, yaitu:

- 1) Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2012 : 39). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel indepen adalah keteladanan dan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012 : 39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah prestasi belajar siswa.

3. Lokasi

Lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta yang berada di alamat : Jln. Peleman, Wonotawang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Telp. 0274-6465098.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (sugiyono, 2012 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Data seluruh kelas IX MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul tahun pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	9A	24	10
2	9B	22	9
3	9C	10	10
JUMLAH		56	29

Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang dimana jumlah kelas IX berjumlah 84 orang yang terdiri dari 57 laki-

laki dan 34 perempuan. Dengan demikian penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. (sugiyono, 2012 : 85). Hal ini sering digunakan bila jumlah relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.

5. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.(sugiyono, 2012 : 142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup dimana pernyataan atau pertanyaan telah memiliki alternative yang tinggal dipilih oleh responden dalam hal ini adalah murid atau siswa. (syaodih, 2012 : 219).

Pemilihan teknik pengumpulan data menggunakan angket ini didasarkan pada pertimbangan : 1) keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti; 2) keterbatasan dana yang dimiliki oleh peneliti; dan 3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam waktu

yang relatif singkat. Angket dalam penelitian ini seluruhnya memiliki 5 kriteria jawaban dengan ketentuan

Table 3.2

Kriteria jawaban dari pernyataan atau pertanyaan

Variabel	Pernyataan atau pertanyaan	
	Pernyataan positif	Pernyataaan negatif
Keteladanan dan kreativitas guru	Skor 5 :sangat setuju (SS) Skor 4 : setuju (S) Skor 3 :Kurang setuju (KS) Skor 2 :tidak setuju (TS) Skor 1 : sangat tidak setuju (STS)	Skor 1:sangat setuju (SS) Skor 2 : setuju (S) Skor 3 :Kurang setuju (KS) Skor 4 :tidak setuju (TS) Skor 5 : sangat tidak setuju (STS)

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengaruh keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipasif yang hanya mengamati proses mengajar dan tidak terjun langsung dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap tentang jumlah siswa kelas IX, prestasi belajar (rapot), visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru, serta keadaan sekolah.

6. Validitas dan reliabilitas instrumen

a. Uji validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butiran soal dengan menggunakan SPSS 15 *for window*. Penelitian menggunakan pendekatan korelasi. Korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Kuncoro, 2001 : 93). Untuk menguji validitas setiap butir maka skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Apabila $r_{xy} > r_t$ maka korelasi tersebut dikatakan signifikan, dengan demikian butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma Y^2)][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment pearson

N = banyaknya subjek pemilik nilai

y = skor item soal

x = skor pertanyaan

Σ = jumlah pertanyaan

Adapun ketentuan valid dan tidak validnya suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrumen adalah valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrumen adalah tidak valid

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya, instrumen yang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013 : 211). Uji validitas ini dengan menggunakan penelitian validitas internal yaitu instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. (Sugiyono, 2012 : 123)

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrumen. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = n-k$ dengan taraf signifikansi 5% butir soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (Noor, 2011 : 169).

Uji validitas instrumen penelitian yang berupa angket dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul kelas IX dengan jumlah responden 85 orang.

b. Uji reliabilitas instrumen

Setelah item soal dinyatakan valid maka untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Jika nilai *alpha* > disebut reabel. (Noor,2011 : 165) uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha* dengan dibantu program SPSS. Dengan rumusan alpha yang dimaksud adalah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total (arikunto,2013 : 239)

B. Analisis data

1. Uji hipotesis

a. Analisis

Analisis hubungan dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan hubungan, arah hubungan antara variabel, dan besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam penelitian ini hubungan yang terjadi merupakan hubungan kasual atau sebab akibat.

Artinya bahwa prestasi belajar siswa di pengaruhi keteladanan dan kreativitas guru

2. Hipotesiss statistik

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa

H_a = terdapat hubungan antara keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa

Syarat

Apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $sig < 0,05$ maka H_a ditolak

3. Uji validitas

a. Validitas variabel keteladanan guru

Uji validitas keteladanan guru dilakukan pada 44 item soal seperti yang tertera dalam tabel 3.3. Nilai r_{tabel} dengan banyaknya responden 85 adalah 0,213. Item soal dinyatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$

Tabel 3.3

Hasil uji validitas variabel keteladanan guru

Item	r_{hitung}	R tabel	Ket.	Item	r_{hitung}	R tabel	Ket.
1	0,087	0,213	Tidak Valid	21	0,479	0,213	Valid
2	0,304	0,213	Valid	22	0,603	0,213	Valid
3	0,409	0,213	Valid	23	0,395	0,213	Valid
4	0,451	0,213	Valid	24	0,437	0,213	Valid

5	0,380	0,213	Valid	25	0,562	0,213	Valid
6	0,447	0,213	Valid	26	0,332	0,213	Valid
7	0,480	0,213	Valid	27	0,291	0,213	Valid
8	0,392	0,213	Valid	28	0,361	0,213	Valid
9	0,204	0,213	Tidak valid	29	0,447	0,213	Valid
10	0,140	0,213	Tidak valid	30	0,459	0,213	Valid
11	0,399	0,213	Valid	31	0,525	0,213	Valid
12	0,630	0,213	Valid	32	0,281	0,213	Valid
13	0,625	0,213	Valid	33	0,211	0,213	Tidak valid
14	0,367	0,213	Valid	34	0,494	0,213	Valid
15	0,563	0,213	Valid	35	0,584	0,213	Valid
16	0,551	0,213	Valid	36	0,423	0,213	Valid
17	0,289	0,213	Valid	37	0,494	0,213	Valid
18	0,470	0,213	Valid	38	0,452	0,213	Valid
19	0,440	0,213	Valid	39	0,379	0,213	Valid
20	0,525	0,213	Valid	40	0,327	0,213	Valid
41	0,089	0,213	Tidak valid	42	0,480	0,213	Valid
43	0,030	0,213	Tidak valid	44	0,356	0,213	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 44 item soal terdapat 38 item soal yang mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,213$ dan 6 item soal mempunyai nilai $r_{hitung} < 0,213$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item, 2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28, 29,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,42, dan 44. Dari 38 item soal tersebut telah memenuhi semua indikator yang terdapat pada table 3.3. selanjutnya 38 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk mengumpulkan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-bab selanjutnya. Untuk

item soal yang tidak valid atau tidak memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

4. Uji validitas variabel kreativitas guru

a. Validitas kreativitas guru

Uji validitas variabel akan dilakukan pada 59 item soal seperti yang tertera dalam tabel 3.4. Dengan nilai r_{tabel}

Tabel 3.4

Hasil uji validitas variabel kreativitas guru

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
45	0,295	0,213	valid	75	0,426	0,213	Valid
46	0,436	0,213	valid	76	0,127	0,213	Valid
47	0,366	0,213	valid	77	0,142	0,213	Tidak valid
48	0,414	0,213	valid	78	0,177	0,213	Tidak valid
49	0,376	0,213	valid	79	0,310	0,213	Valid
50	0,282	0,213	valid	80	0,538	0,213	Valid
51	0,539	0,213	valid	81	0,453	0,213	Valid
52	0,520	0,213	valid	82	0,437	0,213	Valid
53	0,423	0,213	Valid	83	0,382	0,213	Valid
54	0,400	0,213	Valid	84	0,122	0,213	Tidak valid
55	0,351	0,213	Valid	85	0,319	0,213	Valid
56	0,457	0,213	Valid	86	0,283	0,213	Valid
57	0,404	0,213	Valid	87	0,300	0,213	Valid
58	0,342	0,213	Valid	88	0,190	0,213	Tidak valid
59	0,385	0,213	Valid	89	0,272	0,213	Valid
60	0,312	0,213	Valid	90	0,125	0,213	Tidak valid
61	0,228	0,213	Valid	91	0,097	0,213	Tidak valid
62	0,053	0,213	Tidak valid	92	0,137	0,213	Tidak valid

63	0,433	0,213	Valid	93	0,008	0,213	Tidak valid
64	0,400	0,213	Valid	94	0,060	0,213	Tidak valid
65	0,507	0,213	Valid	95	0,003	0,213	Tidak valid
66	0,541	0,213	Valid	96	0,113	0,213	Tidak valid
67	0,568	0,213	Valid	97	0,551	0,213	Valid
68	0,658	0,213	Valid	98	0,394	0,213	Valid
69	0,585	0,213	Valid	99	0,513	0,213	Valid
70	0,526	0,213	Valid	100	0,487	0,213	Valid
71	0,522	0,213	Valid	101	0,631	0,213	Valid
72	0,558	0,213	Valid	102	0,477	0,213	Valid
73	0,541	0,213	Valid	103	0,606	0,213	Valid
74	0,465	0,213	Valid				

Berdasarkan tabel di atas dari 59 item soal terdapat 47 item soal yang mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,213$ dan 12 item soal mempunyai nilai $r_{hitung} < 0,213$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item 45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,79,80,81,82,83,85,86,87,89,97,98,99,100,101,102, dan 103. Dari 59 item soal tersebut telah memenuhi semua indikator yang terdapat pada table 3.4. selanjutnya 59 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk mengumpulkan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-bab berikutnya. Untuk 12 item soal yang tidak valid atau tidak memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

5. Uji reliabilitas

a. Uji reliabilitas variabel keteladanan

Setelah melakukan uji validitas, diperoleh 38 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Soal dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$

Tabel 3.5

Hasil uji reliabilitas variabel keteladanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	39

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai α sebesar 0,736. Nilai $0,736 > 0,6$ sehingga 39 item soal tersebut memenuhi kriteria reabel. Dengan demikian 39 item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data variabel keteladanan guru karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

b. Uji reliabilitas variabel kreativitas guru

Setelah melakukan uji validitas, diperoleh 38 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Soal dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$

Tabel 3.6

Uji reliabilitas variabel kreativitas guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	49

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,783. Nilai $0,783 > 0,6$ sehingga 47 item soal tersebut memenuhi kriteria reabel. Dengan demikian 47 item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data variabel keteladanan guru karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

6. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum melaksanakan analisis lanjutan yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik kolmogrov-Smornov dengan SPSS. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) jika signifikasi hasil uji $> \alpha$, maka data berdistribusi normal. (juliansyah, 2011 :174)

a. Variabel keteladanan guru

Setelah memperoleh data variabel Keteladanan guru tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Tetapi

sebelum melakukan analisis, data harus diuji normalitasnya untuk menentukan model analisis data yang digunakan.

Tabel 3.7

Data keteladanan guru

responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	156	31	161	61	136
2	147	32	157	62	146
3	140	33	153	63	144
4	158	34	147	64	159
5	162	35	128	65	171
6	182	36	157	66	146
7	136	37	148	67	160
8	161	38	138	68	150
9	182	39	141	69	146
10	158	40	141	70	104
11	131	41	131	71	161
12	159	42	128	72	146
13	141	43	146	73	160
14	149	44	147	74	147
15	166	45	141	75	160
16	138	46	133	76	150
17	138	47	141	77	183

18	140	48	158	78	154
19	131	49	164	79	176
20	131	50	157	80	172
21	133	51	155	81	138
22	156	52	146	82	142
23	175	53	119	83	170
24	166	54	141	84	171
25	156	55	173	85	156
26	166	56	146		
27	146	57	146		
28	147	58	161		
29	186	59	150		
30	135	60	142		

Data tabel 4.5 untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka sata tidak berdistribusi normal

Tabel 3.8

Uji normalitas data keteladanan guru

	Kolmogorov -Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keteladananGuru	,094	85	,059	,983	85	,330

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk keteladanan guru model kolmogorov-smirnov adalah 0,059. Nilai 0,059 >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keteladanan guru berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

b. Variabel kreativitas guru

Setelah memperoleh data variabel Kreativitas guru tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Tetapi sebelum melakukan analisis, data harus diuji normalitasnya untuk menentukan model analisis data yang digunakan.

Tabel 3.9

Data kreativitas guru

responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	156	31	195	61	155
2	164	32	210	62	154
3	132	33	192	63	142

4	141	34	194	64	200
5	123	35	140	65	211
6	147	36	171	66	182
7	150	37	159	67	195
8	155	38	157	68	172
9	157	39	157	69	164
10	144	40	162	70	146
11	170	41	174	71	183
12	139	42	154	72	169
13	154	43	174	73	183
14	188	44	162	74	157
15	154	45	149	75	172
16	157	46	136	76	166
17	160	47	161	77	188
18	159	48	176	78	182
19	157	49	186	79	187
20	162	50	171	80	192
21	157	51	165	81	173
22	145	52	179	82	121
23	170	53	128	83	205
24	170	54	136	84	201
25	178	55	164	85	199

26	180	56	180
27	142	57	181
28	145	58	167
29	190	59	173
30	139	60	153

Data tabel 4.7 untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.10

Uji normalitas kreativitas guru

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kreativitasguru	,068	85	,200*	,990	85	,755

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk kreativitas guru model kolmogorov-smirnov adalah 0,200 Nilai 0,200 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keteladanan guru berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.